

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
INTISARI	xxv
ABSTRACT	xxvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Keaslian Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi Sistem Manajemen Mutu	7
2.2 Penerapan Standar Mutu	7
2.3 Proses Manajemen Mutu	9
2.4 Faktor Berpengaruh pada Penerapan Sistem Manajemen Mutu.	10
2.5 Metode Importance Performance Analysis (IPA) dalam Penelitian Konstruksi Jalan.....	11
2.6 Metode Structural Equation Modeling (SEM) Analysis dalam Penelitian Konstruksi Jalan.....	12
BAB 3 LANDASAN TEORI.....	13
3.1 Teori Manajemen Mutu	13
3.2 Persyaratan Penerapan Sistem Manajemen Mutu.....	13
3.3 Pekerjaan Perkerasan Aspal.....	15
3.4 Pengendalian Mutu	16
3.5 Teori Importance Performance Analysis (IPA)	17
3.6 Teori Structural Equation Modeling (SEM) Analysis	19
3.6.1 Definisi SEM.....	19
3.6.2 Variabel dan konstruk	20
3.6.3 Model SEM	20
3.6.4 Bagian dan asumsi model SEM.....	22
3.6.5 Langkah-langkah SEM.....	23

BAB 4	METODOLOGI PENELITIAN.....	27
4.1	Lokasi Penelitian.....	27
4.2	Langkah Penelitian	28
4.3	Sumber Data	28
4.3.1	Data sekunder	28
4.3.2	Data primer.....	30
4.4	Pengambilan Data	30
4.5	Instrumen Penelitian	31
4.6	Analisis Data.....	40
4.6.1	Uji validitas dan reliabilitas.....	40
4.6.2	Importance Performance Analysis (IPA)	41
4.6.3	Analisis SEM.....	43
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1	Gambaran Umum Responden	47
5.1.1	Asal instansi responden	47
5.1.2	Kelompok usia responden	48
5.1.3	Tingkat pendidikan responden	49
5.1.4	Pengalaman kerja responden	49
5.1.5	Sertifikat kompetensi responden	50
5.2	Pengujian Instrumen Penelitian	51
5.2.1	Uji validitas	51
5.2.2	Uji reliabilitas	72
5.3	Analisis Pemetaan.....	72
5.3.1	Pemetaan komponen pekerjaan lapis resap pengikat (<i>prime coat</i>)	73
5.3.2	Pemetaan komponen pekerjaan lapis perekat (<i>tack coat</i>)..	83
5.3.3	Pemetaan komponen pekerjaan campuran beraspal panas	93
5.3.4	Pemetaan komponen pekerjaan campuran aspal dingin....	117
5.3.5	Pemetaan komponen pekerjaan lapis penetrasi macadam.	130
5.3.6	Pemetaan komponen pekerjaan pemeliharaan dengan laburan aspal.....	136
5.4	Analisis SEM	142
5.4.1	Penyusunan model SEM pekerjaan lapis resap pengikat (<i>prime coat</i>)	142
5.4.2	Penyusunan model SEM pekerjaan lapis perekat (<i>tack coat</i>).....	165
5.4.3	Penyusunan model SEM pekerjaan campuran beraspal panas	183
5.4.4	Penyusunan model pekerjaan campuran aspal dingin.....	222
5.4.5	Penyusunan model pekerjaan lapis penetrasi macadam....	247
5.4.6	Penyusunan model pekerjaan pemeliharaan dengan laburan aspal.....	263
BAB 6	SIMPULAN DAN SARAN.....	278
6.1	Simpulan	278

6.1.1. Pekerjaan lapis resap pengikat (<i>prime coat</i>).....	278
6.1.2. Pekerjaan lapis perekat (<i>tack coat</i>).....	279
6.1.3. Pekerjaan campuran beraspal panas	281
6.1.4. Pekerjaan campuran aspal dingin	284
6.1.5. Pekerjaan lapis penetrasi macadam	286
6.1.6. Pekerjaan pemeliharaan dengan laburan aspal	288
6.2. Saran	289
DAFTAR PUSTAKA	290
LAMPIRAN	293